

## PENGARUH NPM, ROI, EPS, DAN DPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

M. Qoirul Jazik Amrurroh<sup>1</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Email: [goiruljazik45@gmail.com](mailto:goiruljazik45@gmail.com)<sup>1</sup>, [amin.tohari@unpkediri.ac.id](mailto:amin.tohari@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [pak.badrus@gmail.com](mailto:pak.badrus@gmail.com)<sup>3</sup>

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This research is aimed at knowing the effect of the Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), and Dividend Per Share (DPS) on the mining sector company stock price listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques using the regression panel with the fixed effect model 5% significance. The approach in this study used a quantitative causality method with a sample search using purposive sampling method. The result of this study is partial to NPM, ROI, and DPS have no significant effect on the mining company stock price, while EPS has a significant effect on the mining company stock price. Simultaneously NPM, ROI, EPS, and DPS have significant effect on the mining company stock price*

**Keywords:** Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Stock Price.

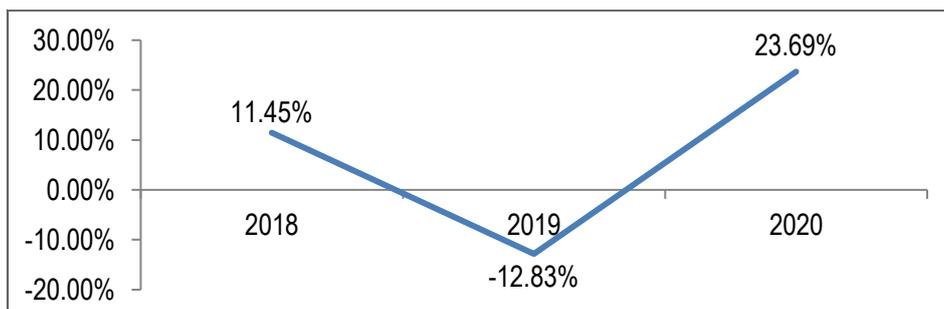
### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model *fixed effect* dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan metode kuantitatif kausalitas serta metode yang digunakan untuk pencarian sampel adalah metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini secara parsial adalah NPM, ROI, dan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan. Secara simultan NPM, ROI, EPS, dan DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

**Keywords:** Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Harga Saham.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi setiap tahun mengalami peningkatan dan keberlanjutan, sehingga akan menuntut perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dana yang tidak sedikit untuk aspek jangka pendek maupun jangka panjang juga. Pada era globalisasi ini kondisi pasar modal di semua negara termasuk Indonesia dilihat dari beberapa tahun sebelumnya cukup signifikan terjadi perubahan, keadaan tersebut dipengaruhi dengan beberapa perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Pasar modal ialah tempat sebagai memperjual-belikan sekuritas dengan mempertemukan pihak yang memerlukan serta pihak kelebihan dana [1].



Gambar 1

### Kinerja Perusahaan Pertambangan secara *year to date* di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat kinerja perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa kinerja indeks sektor perusahaan pertambangan sebesar 11,45%. Sementara pada tahun 2019 kinerja indeks sektor perusahaan pertambangan tumbuh negatif sebesar -12,83%. Menurunnya kinerja indeks sektor perusahaan pertambangan pada tahun 2019 tidak terlepas dari menurunnya harga batubara, adanya hal tersebut membuat harga jual maupun margin mengalami penekanan. Sedangkan pada tahun 2020 kinerja indeks sektor perusahaan pertambangan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sektor lainnya yakni sebesar 23,69%. Kinerja saham dalam hal ini dipengaruhi oleh harga komoditas. Jika dihubungkan dengan harga saham, dapat dikaitkan bahwa pergerakan harga saham mengikuti pergerakan dari harga komoditas. Ketika harga komoditas naik maka harga saham ikut naik. Begitu sebaliknya, ketika harga komoditas turun maka harga saham ikut turun.

Saham ialah bukti penyertaan maupun kepemilikan terhadap suatu perusahaan secara sebagian maupun keseluruhan. Harga saham merupakan jumlah uang yang digunakan untuk memperoleh bukti kepemilikan perusahaan. Untuk mengambil keputusan para investor memerlukan informasi, salah satunya dapat dilakukan dengan analisis fundamental. Analisis fundamental yang dimaksud adalah mengenai laporan keuangan perusahaan. Bagi investor laporan keuangan dijadikan acuan untuk berinvestasi ke perusahaan. Pada penelitian ini informasi data pada laporan keuangan yang dipakai ialah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Per Share* (DPS). *Net Profit Margin* (NPM) diartikan sebagai rasio yang dipakai untuk melihat kemampuan perusahaan dari penjualan dalam memperoleh keuntungan [2]. *Return on investment* (ROI) ialah hasil pengembalian investasi. Pemakaian rasio yang dipakai sebagai melihat seberapa besar aktiva yang dipakai untuk memperoleh keuntungan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan keuntungan bersih yang akan diterima investor, pembagian ini berdasarkan jumlah lembar saham suatu perusahaan. *Dividend Per Share* (DPS) adalah keuntungan yang didapat perusahaan untuk dibagikan ke investor sesuai kepemilikan jumlah lembar saham, pembagian ini dapat dibagikan secara tunai atau dialihkan untuk penambahan saham para investor.

Penelitian terdahulu mengenai *net profit margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *earning per share* (EPS), dan *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Menurut Nainggolan (2019), menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Alfiah & Lestariningsih (2017), menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan. Menurut Chaeriyah et al., (2020) menyatakan bahwa *return on investment* (ROI) terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan menurut Faila (2017), menyatakan *return on investment* (ROI) terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. Lilianti (2018), menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) dan *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Khairani (2016), menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) dan *dividend per share* (DPS) terhadap harga saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Adanya hasil yang masih tidak konsisten pada penelitian sebelum-sebelumnya yang sudah dilakukan, maka perlu melakukan pengulangan pengujian macam-macam faktor yang bisa memiliki pengaruh pada harga saham.

Pemilihan perusahaan sektor pertambangan dalam penelitian ini, dikarenakan pada sektor pertambangan memiliki prospek yang sangat besar. Hal ini juga berkaitan melimpahnya sumber daya alam di Indonesia yang membuat hasil tambang ini salah satunya dibutuhkan untuk sumber energi.

Tujuan dari penelitian agar mengetahui “pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020”.

### METODE

Metode pada penelitian memakai metode kuantitatif kausalitas. Populasi yang dipakai ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan total sebanyak 42 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian memakai teknik studi kepustakaan serta studi lapangan. Analisis data yang dipakai ialah regresi data panel dan untuk pengolahannya memakai aplikasi STATA-16. Model persamaan penelitian ialah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1(X1)_{it} + \beta_2(X2)_{it} + \beta_3(X3)_{it} + \beta_4(X4)_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana

Y = Harga Saham

- X1 = NPM
- X2 = ROI
- X3 = EPS
- X4 = DPS
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien
- i = cross section (Perusahaan)
- t = time series (2018-2020)
- $\varepsilon$  = error term

Pada penelitian ini tahapan yang dilakukan setelah menentukan model regresi, maka model regresi diuji terlebih dahulu dengan tiga pengujian. Selanjutnya jika model regresi telah terpilih maka dilakukan uji asumsi klasik untuk melakukan uji diagnostis, apabila lolos maka model regresi bisa digunakan untuk pengujian hipotesis. Metode estimasi model regresi data panel antara lain; *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Apakah *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham. Dan apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), dan *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Melakukan analisis regresi data panel bertujuan untuk tercapainya penelitian ini, maka tahapan yang dilakukan adalah:

#### Uji Estimasi Model:

##### 1. Uji Chow

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Chow**

F test that all u <sub>i</sub> =0: F(9, 16) = 8.33	Prob > F = 0.0001
--	-------------------

Sumber: Hasil Output STATA-16

Uji chow digunakan untuk membuktikan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) model yang cocok digunakan. Menurut tabel 1 hasil uji chow di atas membuktikan bahwa nilai Prob > F sebesar 0,0001 < alpha (0,05), disimpulkan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih.

##### 2. Uji Hausman

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hausman**

```

. hausman fe re

      _____ Coefficients _____
      (b)          (B)          (b-B)          sqrt(diag(V_b-V_B))
      fe          re          Difference          S.E.
-----+-----+-----+-----+-----
      NPM          2322.808        -4783.722          7106.531          .
      ROI           .1947289         -5.838625           6.033354           5.634901
      EPS           2.455476          5.011806           -2.55633           .
      DPS          -1.007065         -1.672081           .6650163           .

      b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
      B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

      Test: Ho: difference in coefficients not systematic

      chi2(4) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
              =          46.97
      Prob>chi2 =          0.0000
    
```

Sumber: Hasil Output STATA-16

Uji hausman dipakai sebagai membuktikan *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) model yang cocok digunakan. Menurut tabel 2 hasil uji hausman di atas menentukan bahwa nilai  $Prob > chi2$  sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$ , disimpulkan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih. Apabila dalam uji chow ataupun uji hausman pemilihan model terpilih *Fixed Effect Model* (FEM), maka uji LM tidak harus dilakukan. Menurut pemilihan model, maka dijelaskan bahwa analisis regresi data panel memakai *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai pendekatannya.

#### Tahapan Pengujian Asumsi Klasik:

##### 1. Uji Multikolinieritas

Menurut uji multikolinieritas bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) NPM, ROI, EPS, dan DPS di bawah 10. Sedangkan nilai *Tolerance* (1/VIF) variabel NPM, ROI, EPS, dan DPS di atas 0,10. Disimpulkan data tidak mengalami multikolinieritas.

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut uji heteroskedastisitas bahwa nilai dari  $prob>chi2$  lebih besar dari 0,05. Disimpulkan data tidak mengalami heterokedastisitas pada model regresi yang dipakai.

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)**



Menurut hasil yang ditunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh pada harga saham, nilai dari  $P > |t|$  sebesar 0,979 yang menunjukkan lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Naik turunnya imbal hasil investasi tidak mempengaruhi harga saham, dan imbal hasil investasi berpengaruh kecil pada harga saham, dengan begitu membuktikan sebagian besar investor percaya bahwa meskipun pada perusahaan laba yang ditunjukkan tinggi, peningkatan laba yang didapat perusahaan dipakai untuk membayar hutang. Oleh karena itu, menanamkan modal pada saham yang akan dibeli tidak akan mempunyai jaminan untuk memperoleh pengembalian modal, karena keuntungan yang didapat oleh perusahaan dipakai untuk membayar hutang.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian [5], diketahui bahwa ROI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham**

Menurut hasil yang ditunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh pada harga saham, nilai dari  $P > |t|$  sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Semakin besar EPS membuat investor senang, karena keuntungan yang dibagikan kepada investor semakin besar, maka mengakibatkan peningkatan laba, dan kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian [7], diketahui bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham**

Menurut hasil yang ditunjukkan bahwa DPS tidak berpengaruh pada harga saham, nilai dari  $P > |t|$  sebesar 0,807 yang artinya lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Karena harga saham yang tinggi sekalipun sebagian besar tidak terpengaruh oleh EPS atau deviden, karena investor berinvestasi di saham bukan dari perspektif EPS dan deviden, tetapi dari harga barang-barang tersebut. Oleh sebab itu, nilai dari DPS tidak menjamin kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian [8], diketahui bahwa DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan NPM, ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham memiliki pengaruh. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil nilai Prob > F sebesar 0,0001; sedangkan nilai *R-Square* dikatakan sangat baik karena variabel bebas dapat menjelaskan banyak varians terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan nilai dari *R-Square* yaitu 81,22% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 18,88% yang tidak diteliti misalnya seperti (EVA dan ROE).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa secara parsial adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Dividend Per Share* (DPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Penelitian ini memiliki kontribusi untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga saham dan saat akan melakukan investasi faktor yang dianggap menghasilkan laba besar belum tentu mempengaruhi tingkat harga saham.

Keterbatasan pada penelitian ini di mana jumlah sampel penelitian masih sedikit, maka untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan rentang waktu penelitian serta penambahan jumlah variabel bebas agar hasil penelitian lebih maksimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Tandellin E. Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT. Kanisius; 2017.
- [2] Sukamulja S. Pengantar Permodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. In Yogyakarta: CV. Andi

Offset; 2019.

- [3] Nainggolan A. Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *J Manaj* 2019;5:61–70.
- [4] Alfiah WN, Lestariningsih M. Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *J Ilmu Ris Manaj* 2017;6:552–78.
- [5] Chaeriyah I, Supramono S, Aminda RS. Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manag J Ilmu Manaj* 2020;3:403. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>.
- [6] Faila I dan D. Pengaruh ROI , ROE , TATO dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *J Ilmu Dan Ris Manaj* 2017;6:1–16.
- [7] Lilianti E. Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *J Ecoment Glob* 2018;3:12. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>.
- [8] Khairani I. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *J Manaj Dan Keuang Unsam* 2016;5:566–72.